**IDENTIFIKASI METODE PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD SE-KECAMATAN GUNUNG SARI**

**TAHUN AJARAN 2012/2013**

****

# SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Oleh:

**NURHASANAH**

**E1F 009 056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**20**

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pada umumnya peran guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari masih kurang karena metode-metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih monoton, guru hanya menggunakan metode bercakap-cakap dalam pelaksanaan pembelajaran, belum sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun yang sudah dapat melakukan peran, pendengar yang baik dan bercerita. serta belum mengembangkan bahasa anak secara bertahap, guru langsung mengajarkan anak membaca, menulis dan berhitung. Sehingga perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kurang berkembang. Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari belum memilki kosa kata yang sesuai tahapan usianya dan masih belum bisa mengutarakan pendapatnya kepada orang lain, hal ini terlihat dari komunikasi yang mereka gunakan sehari-hari di sekolah, kadang juga anak tidak mau mengutarakan pendapatnya kalau diminta oleh guru ketika melakukan kegiatan.

Seharusnya anak usia 5-6 rata-rata sudah dapat menggunakan 2.500 kosa kata yang berbeda dan anak sudah dapat mengutarakan pendapatnya kepada orang lain dengan baik. Sehingga peran guru di dalam menerapkan metode pembelajaran sangat menentukan di dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak didiknya dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa, masih banyak metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak belum maksimal capainnya di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini, sehingga memunculkan berbagai permasalahan seperti: metode pembelajaran masih monoton sehingga anak cepat bosan dengan kegiatan yang dilakukan, guru yang kurang mengerti tentang karakteristik anak, hal ini tentunya akan berdampak pada perkembangan anak. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak seharusnya bervariasi seperti metode bercerita, tanya jawab, bercakap-cakap, bermain peran, sosiodrama, dan karyawisata. Dengan Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan cocok atau sesuai sehingga kemampuan bahasa anak dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mendapat gambaran tentang metode pembelajaran yang diterapkan guru belum bervariasi dan masih monoton dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun se-Kecamatan Gunung Sari. Sehingga perlunya dilakukan penelitian dengan cermat tentang metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari Tahun 2012/2013.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari tahun ajaran 2012/2013?
2. Metode pembelajaran apa yang sering atau dominan diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari tahun ajaran 2012/2013?
3. Metode pembelajaran manakah yang paling efektip digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari tahun ajaran 2012/2013?
4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang sering atau dominan diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang efektif digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari tahun ajaran 2012/2013.
4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru

Sebagai pedoman guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektip khususnya dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini;

1. Lembaga

Sebagai informasi tambahan di dalam mempasilitasi guru dalam memilih metode pembelajaran yang akan diterapakan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini;

1. Peneliti lain

Sebagai refrensi dalam Melakukan kajian penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam konteks usia yang berbeda;

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* + 1. **Pengertian Metode Pembelajaran**

Menurut Sujiono menyatakn bahwa:” Metode adalah cara penyampaian atau mentransfer ilmu yang tepat dan sesuai dengan anak usia dini sehingga menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak. Cara yang digunakan guru dalam menyampaikan informasi kepada anak harus disesuaiakan dengan karakteristik perkembangan anak.

Metode pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik anak dan komptensi yang akan dicapai, interaksi dalam proses pembelajaran, alat atau media, dan penilaian (dalam Aqib, 2009:35). Sujiono dkk, mengatakan bahwa: ” metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan dalam menyajikan suatu materi pembelajaran atau meteri permainan dengan memperhatikan keseluruhan situasi belajar dan bermain untuk mencapai suatu tujuan”.

1. **Macam-Macam Metode Pembelajaran Dalam Mengembangkan kemampuan Bahasa**
2. **Metode bercerita**

Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik di Taman Kanak-Kanak (dalam Dhieni dkk, 2005: 6.5). Guru bukan memberi ceramah pada anak, cerita yang disampaikan harus dikemas dengan menarik, dengan tujuan yang ingin dicapai, dengan gerak-gerak yang wajar dan intonasi yang bervariasi. Anak diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan dan kesimpulan cerita.

1. Ciri- ciri metode bercerita

Ciri-ciri metode bercerita (dalam moeslichatoen, 2004: 157) antara lain:

Penyajian materi atau pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita

Memiliki vokal atau suara yang jelas

Memiliki mimik atau ekspresi muka yang menyenangkan bagi anak

Intonasi atau gaya bahasa harus menarik

1. **Metode tanya jawab**
	* + - 1. Pegertian metode tanya jawab

Menurut Soetomo (1993:150) metode tanya jawab adalah: ” suatu metode dimana guru memberikan pertanyaan kepada anak dan anak menjawab atau sebaliknya, anak bertanya kepada guru dan guru menjawab” (dalam Dhieni dkk, 2005: 7.14).

* + - * 1. Ciri-ciri metode tanya jawab

Ciri metode tanya jawab (dalam Dhieni, 2005: 7.3) antara lain:

1. Interaksi antara guru dan anak didik bersifat kaku
2. Guru memulainya dengan bertanya kepada anak
3. Dialog terjadi karena ada yang harus ditanyakan dan ada yang harus menjawab dengan benar.
4. Guru memberikan rangsangan-rangsangan melalui pertanyaan-pertanyaan
5. Guru berusaha membangkitkan keberanian anak
6. Guru menjelaskan, bagaiman cara bertanya dan menjawab pertnyaan
7. Guru memberikan kesempatan kepada semua anak untuk menjawab
8. **Metode Bercakap-cakap**

Hildebrand (1986: 297) menyatakan bahwa:”bercakap-cakap berarti saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal atau mewujudkan kemampuan bahasa resepstif dan ekspresif (dalam Moeslichatoen, 2004: 26).

1. Ciri-ciri metode bercakap-cakap

Ciri-ciri metode bercakap-cakap (dalam Dhieni, 2005: 7.3) antara lain:

* 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran melalui bercakap-cakap secara lisan
	2. Interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik bersifat menyenangkan berupa dialog yang tidak kaku
	3. Guru berusaha membangkitkan keberanian anak
	4. Guru memberi rangsangan kepada anak
	5. Guru lebih banyak memotivasi anak.
1. **Metode Bermain Peran (*role playing*)**

Pengertian bermain peran menurut buku Didaktik Metodik di TK adalah:” memerankan tokoh-tokoh atau benda disekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal atau imajinasi dan penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan (dalam Dhieni dkk 2005:7.24).

* + - 1. pa peran ibu.
1. Ciri-ciri metode bermain peran

Ciri-ciri metode tanya jawab (dalam Dhieni, 2005: 7.24) antara lain:

1. Memerankan tokoh-tokoh atau benda disekitar anak
2. Guru membagi peran anak
3. Guru menyiapkan alat dan media yang digunakan untu bermain peran
4. Guru menetapkan masalah dan peran anak
5. Guru menjelaskan teknik bermain peran
6. **Metode sosiodrama**

Metode sosiodrama di TK adalah suatu cara memainkan peran dalam suatu cerita tertentu yang menuntut integrasi diantara para pemerannya (Depdikbud, 1998: 32). Peran yang dimainkan oleh anak dalam suatu cerita harus sesuai dengan apa yang diperankannya.

1. Ciri-ciri metode sosiodrama

 Ciri-ciri metode sosiodrama (dalam Dhieni, 2005: 7.27) sebagai berikut:

 Memainkan peran tokoh-tokoh dari suatu cerita maupun dongeng

 Guru membagi peran tokoh-tokoh anak

 Guru menyiapkan alat dan media

 Guru menetapkan masalah dan tokoh yang akan dimainkan anak

 Drama yang dilakukan atas keinginan anak sendiri.

 Guru menjelaskan teknik bermain peran.

1. **Metode karyawisata**
2. Pengertian metode karyawisata

Moeslichatoen menyatakan bahwa:” Metode karyawisata merupakan salah satu metode pembelajaran di Taman Kanak-kanak dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lainnya”.

1. Ciri-ciri metode karyawisata
	* + 1. Guru mengajak anak belajar di luar kelas
			2. Guru mengajak anak belajar ditempat alam terbuka
			3. Guru menetapkan sasaran karyawisata
			4. **Pengertian kemampuan bahasa**

Santrock ( 2007: 353) Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik lisan maupun tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol. Artinya bahasa sebagai suatu bentuk komunikasi baik yang bersifat ekspresif maupun reseptif untuk disampaikan kepada orang lain.

* + 1. **Karakterisktik Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun**

Menurut Jamaris (dalam susanto, 2011: 78) karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

* + - 1. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata
			2. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, perbedaan, perbandingan dan permukaan (kasar-halus)
			3. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik
			4. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut
			5. **Indikator Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun**

Indikator kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun (dalam Dhieni, 2005: 9.6) adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Dapat mendengarkan dan membedakan bunyi suara, bunyi bahasa dan mengucapkan lapar dengan benar.

Indikator:

Membedakan dan menirukan kembali bunyi atau suara tertentu

Menirukan kembali 4-5 urutan kata

Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misalnya, kaki-kali) dan suku kata akhir (misalnya, nama-sama).

* + - * 1. Dapat mendengarkan dan memahami kata dan kalimat sederhana serta mengkomunikasikannya.

Indikator:

Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar

Mendengarkan dan menceritakan kembali isi cerita

* + - * 1. Dapat berkomunikasi atau berbicara lancar secara lisan dengan lapar yang benar.

Indikator:

Menyebutkan nama sendiri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah dengan lengkap

Menceritakan pengalaman atau kejadian secara sederhana

* + - * 1. Memiliki perbendaharaan kata yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari.

Indikator:

Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka

Menunjuk dan memberikan keterangan yang berhubungan dengan keterangan tempat misalnya, di luar, di dalam, di atas dan lain-lain

Membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah terbentuk huruf atau kata

Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri

Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri (4-6 gambar)

* + - 1. **Tahap-tahap perkembangan bahasa**

Tahap-tahap perkembangan bahasa (dalam Kartiningsih, 2011: 20). Perkembangan bahasa di mulai dari tangisan pertama sampai anak mampu bertutur kata. Perkembangan bahasa terbagi atas dua periode, yaitu :

1. Periode pralinguistik (0-1 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan bahasa, mampu mengeluarkan bunyi-bunyi lisan, kata-kata yang berulang-ulang suku kata, seperti ma-ma, pa-pa, ba-da, da-da secara tepat.

1. Periode linguistik (1-5 tahun)

Pada periode ini anak sudah mulai mengungkapkan kata-kata yang pertama dan merupakan saat paling menakjubkan bagi orang tua.

Periode ini terbagi menjadi tiga fase, yaitu:

1. Fase satu kata atau holofrase

Pada fase ini anak menggunakan satu kata untuk menyatakan pikirannya baik yang berupa keinginan dan perasaan. Misalnya kata minum, bagi anak ini dapat berarti “saya mau minum” atau “mana minum saya”.

1. Fase lebih dari satu kata (tahap berbicara dua kata sebagai kalimat)

Pada tahap ini dua kata yang muncul yaitu *kata pivot* dan *kata terbuka.* Monks, 2004: 160 (dalam Kartiningsih, 2011:21). Kata pivot adalah kata utama yang menjadi bagian inti kalimat, sedangkan kata terbuka adalah kata yang bebas di pakaikan dengan kata pivot. Contoh: kata pivot dan kata terbuka membentuk sebuah kalimat sebagai berikut.

1. Fase difrensiasi

Periode terahir dari masa balita yang berlangsung antara usia dua setengah sampai lima tahun. Keterampilan anak dalam berbicara mulai lancar dan berkembang pesat. Dalam berbicara anak bertambah kosakatanya, mampu mengucapkan kata demi kata sesuai dengan jenisnya, terutama dalam pemakaian kata benda dan kata kerja. Anak telah mampu mempergunakan kata ganti orang “saya” untuk menyebut dirinya.

* + - 1. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa**

Pengenalan bahasa yang lebih dini dibutuhkan untuk memperoleh keterampilan bahasa yang baik Dalam bukunya “Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja” Syamsu Yusuf (dalam Sulaswati, 2011: 21) mengatakan bahwa perkembangan bahasa dipengaruhi oleh 5 faktor, yaitu:

1. Kognisi (Proses Memperoleh Pengetahuan)
2. Pola Komunikasi Dalam Keluarga.

Dalam suatu keluarga yang pola komunikasinya banyak arah akan mempercepat perkembangan bahasa keluarganya.

1. Jumlah Anak Atau Jumlah Keluarga.

Suatu keluarga yang memiliki banyak anggota keluarga, perkembangan bahasa anak lebih cepat, karena terjadi komunikasi yang bervariasi dibandingkan dengan yang hanya memiliki anak tunggal dan tidak ada anggota lain selain keluarga inti.

1. Posisi Urutan Kelahiran.

Perkembangan bahasa anak yang posisi kelahirannya di tengah akan lebih cepat ketimbang anak sulung atau anak bungsu. ja.

1. Kedwibahasaan (Pemakaian dua bahasa)
Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang menggunakan bahasa lebih dari satu.
2. **Fungsi Metode Pembelajaran Pada Anak Usia Dini**

Kegunaan atau fungsi metode pembelajaran pada anak usia dini (solikhah, senin, 18 januari 2011) sebagai berikut:

1. untuk menyajikan suatu rencana pembelajaran atau permainan yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan main yang nyata dan disajikan secara khas oleh guru dengan memperhatikan keseluruhan situasi belajar dan bermain.
2. Sebagai salah satu alat untuk menyampaikan bahan pembelajaran.
3. Pengungkap tumbuhnya minat belajar, yaitu cara dalam menumbuhkan rangsangan untuk tumbuhnya minat belajar warga belajar yang didasarkan pada kebutuhannya
4. Penyampaian bahan belajar, yaitu cara yang digunakan sumber belajar dalam menyampaikan bahan dalam kegiatan pembelajaran.

**BAB III**

METODOLOGI PENELITIAN

1. **Jenis penelitian**

 Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey.

1. **Wilayah dan lingkup penelitian**

Penelitian dilakukan di PAUD Se-Kecamatan Gunung Sari

Lingkup penelitian yaitu mengenai metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun, dan di kenakan pada guru yang mengajar di PAUD Se-kecamatan Gunung Sari

1. **Populasi dan sampel**

 populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di PAUD se-Kecamatan Gunung Sari. Dalam penilitian ini sampel diambil sebanyak 20% dimasing-masing kelurahan dari jumlah guru yang mengajar di usia 5-6 tahun sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 13 guru dari 6 lembaga.

D. **Data dan sumber data**

 Data penelitian yaitu metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun. Yang bersifat kualitatif.

 Metode dan instrumen pengumpul data

 Metode yang digunakan untuk memperoleh data yaitu metode observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi.

1. **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana hasil data yang diperoleh dari pengamatan , dan dokumentasi dipaparkan dalam bentuk kalimat

1. **Kriteria Penilaian**

Kriteria penilaian dalam penelitian ini menggunakan penilaian acuan patokan (PAP), sebagai berikut:

0 = Tidak tampak

1 = Tampak tetapi tidak memotivasi anak/tidak berdampak pada anak

2 = Tampak dan memotivasi anak

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Maetode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Se-kecamatan Gunung Sari yaitu: metode bercerita, tanya jawab, bercakp-cakap, dan karyawisata.
2. Metode pembelajaran yang dominan atau sering diterapkan guru dalam mengenmbangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Se-kecamatan Gunung Sari: metode tanya jawab dengan jumlah skor untuk kriteria 1 (tampak tapi tidak memotivasi anak) berjumlah 100 dan untuk kriteria 2 (tampak dan memotivasi anak) berjumlah 96.
3. Metode pembelajaran yang efektip diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Se-kecamatan Gunung Sari: metode bercakap-cakap dengan jumlah skor untuk kriteria 2 (tampak dan memotivasi anak) berjumlah 139.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
	1. Metode pemeblajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Se-kecamatan Gunung Sari yaitu: metode bercerita, tanya jawab, bercakp-cakap, dan karyawisata.

2. Metode pembelajaran yang dominan atau sering diterapkan guru dalam mengenmbangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Se-kecamatan Gunung Sari: metode tanya jawab.

3. Metode pembelajaran yang efektip diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Se-kecamatan Gunung Sari: metode bercakap-cakap

1. **Saran**
2. Lembaga PAUD:Diharapkan bagi lembaga PAUD menghimbau agar setiap guru dapat menerapkan metode pembelajaran secara bervariasi dan sesuai sehingga kemamphuan bahasa anak dapat berkembang.
3. Guru: diharapkan kepada guru agar menggunakan semua metode pembelajaran PAUD dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.
4. Peneliti lain: Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anwar Desi. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak – Kanak.* Bandung: Yrama Widya

Dhieni, Nurbiana. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

[Http://Smacepiring.Wordpress.Com/](http://smacepiring.wordpress.com/).Solikhah, Senin, 18 Januari 2011. *Fungsi Metode Pembelajaran Pada Anak Usia Dini.*

Http://[84.Wordpress.Com/.](https://plus.google.com/100115562596774892129) Muchlisin Riadi [Kamis, Oktober 11, 2012](http://www.kajianpustaka.com/2012/10/metode-demonstrasi-dalam-belajar.html): [*Metode Pembelajaran*](http://www.kajianpustaka.com/search/label/metode%20pembelajaran)[*Pendidikan*](http://www.kajianpustaka.com/search/label/Pendidikan)*.*

Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Edisi ke lima*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Kartingsih. 2011. Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita. Mataram: FKIP UNRAM.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 (2009). *Standar pendidikan Anak Usia Dini.*

Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta

Sujiono Nurani Yuliani. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yamin, Martinis. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.